

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, disimpulkan bahwa Pemerintah sebagai provider (penyedia) dalam ketersediaan listrik di Desa Tenda Ondo Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende disebabkan oleh faktor sumber daya finansial dan masalah teknis. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

6.1.1 Sumber Daya Finansial

Yang dimaksud dengan sumber daya finansial dalam penelitian ini adalah terbatasnya anggaran dan tingginya biaya pendanaan dan masalah di PLN sehingga berpengaruh terhadap Ketersediaan Listrik di Desa Tenda Ondo Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.

1. Terbatasnya Anggaran Dan Tingginya Biaya Pendanaan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwatidak adanya pasokan jaringan listrik di Desa Tenda disebabkan oleh Terbatasnya anggaran dan tingginya biaya pendanaan dimana anggaran pembangunan listrik memakan anggaran sebesar Rp 6 Miliar perdesa. Biaya pengadaan pembangunan pembangkit tenaga listrik yang dilaksanakan oleh PT PLN anggarannya bersumber dari APBN, anggaran internal PT PLN (Persero), dan sumber dana lainnya yang sah selain itu Dana Desa hanya bisa digunakan untuk pembangkit listrik tenaga mikrohidro; pembangkit listrik tenaga biodiesel; pembangkit listrik

tenaga matahari; pembangkit listrik tenaga angin; instalasi biogas; dan jaringan distribusi tenaga listrik (bukan dari Perusahaan Listrik Negara) .

2. Masalah di PLN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masalah yang menyebabkan pasokan listrik belum teraliri di Desa Tenda Ondo disebabkan oleh mahal biaya operasional bahan bakar batu bara sebagai bahan bakar utama penggerak turbin uap, rusaknya beberapa mesin pembangkit rusak sehingga tidak mampu menjangkau daerah pedalaman di Kabupaten Ende, akses jalan yang buruk, topografi Desa Tenda Ondo yang berbukit-bukit , masalah pembebasan lahan tanah untuk pemasangan tiang dan kabel listrik dan mahal biaya pembangunan listrik

6.1.2 Masalah Teknis

Yang dimaksud dengan masalah teknis dalam penelitian ini adalah pembebasan tanah dan kepastian hukum, faktor geografis berupa kondisi alam sehingga menyulitkan pemasangan tiang dan kabel listrik, pola pemukiman masyarakat yang saling berjauhan dan terbatasnya jaringan distribusi listrik berupa tiang dan kabel listrik.

1. Pembebasan Tanah Dan Kepastian Hukum

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masalah teknis dalam Pembebasan tanah dalam pembangunan tiang listrik di Desa Tenda Ondo disebabkan oleh permasalahan kepemilikan sertifikat tanah sehingga menyulitkan PLN untuk melakukan pembayaran atas pembebasan tanah yang di peruntukkan untuk pembangunan Pembangkit Listrik. Adapun upaya oleh Pemerintah Desa

dan Tokoh Adat dalam menyelesaikan konflik permasalahan pembebasan lahan tanah untuk pemasangan tiang listrik dengan cara memediasi pihak PLN dan masyarakat terkait pembebasan tanah dan pembayaran ganti rugi tanah

2. Geografis Berupa Kondisi Alam Sehingga Menyulitkan Pemasangan Tiang Dan Kabel Listrik

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwamasalah teknis dalam Pembebasan tanah dalam pembangunan tiang listrik di Desa Tenda Ondo disebabkan oleh permasalahan faktor geografis berupa kondisi alam berupa kondisi alam yang berbukit-bukit, infrastruktur jalan yang rusak dan banyaknya pohon-pohon yang lebih besar dan tinggi dari tiang listrik menyebabkan petugas PLN kesulitan dalam pemasangan tiang dan kabel listrik

3. Pola Pemukiman Masyarakat Yang Saling Berjauhan Dan Terbatasnya Jaringan Distribusi Listrik Berupa Tiang Dan Kabel Listrik

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwaPola pemukiman masyarakat di Desa Tenda Ondo yang saling terpencar dengan jarak yang saling berjauhan antara yang satu dengan yang lain merupakan kendala utama bagi petugas PLN dalam pemasangan tiang dan kabel listrik sehingga membutuhkan waktu dan biaya operasional yang besar dalam hal tiang dan kabel listik

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis dapatkan diatas berkaitan dengan Pemerintah Sebagai Provider Studi Tentang Pelayanan Listrik Bagi Masyarakat di

Desa Tenda Ondo Kecamatan Nangapenda Kabupaten Ende, maka saran yang ingin penulis berikan yaitu:

- 1) Perlu adanya perbaikan infrastruktur jalan untuk memudahkan pengangkutan material pembangunan listrik seperti tiang, kabel dan gardu listrik
- 2) Perlu adanya komunikasi politik antara pemerintah desa tenda ondo, Kabupaten Ende dan UP3 Flores Bagian Barat dalam kelancaraketersedian listrik di Desa Tenda Ondo

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yustika. (2016). *Buku Teknis Sarana Dan Prasarana Elektrifikasi Desa*. Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Amirta, R. (2016). *Potensi Pengembangan Energi Listrik Berbasis Biomassa Hutan*. Mulawarman University Press.
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aspin, A., & Nafsi, N. (2021). Pola Sebaran Permukiman Kumuh (Studi Kasus : Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang). *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 8(1). <https://doi.org/10.24252/nature.v8i1a4>
- Dakung, S. (1990). *Dampak Listrik Masuk Desa di Desa Cisande, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Doly Aggrianto. (2014). Peran Pt. Pln (Perusahaan Listrik Negara) Dalam Pelayanan Listrik Dikampung Biatan Bapinang Kecamatan Biatan Lempake Kabupaten Berau. *EJournal Ilmu Pemerintah Fisip Unmul*, 2(2).
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press : Malang.
- Hasan M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Holle, E. S. (2011). Pelayanan Publik Melalui Electronic Government: Upaya Meminimalisir Praktek Maladministrasi Dalam Meningkatkan Public Service. *Sasi*, 17(3). <https://doi.org/10.47268/sasi.v17i3.362>
- Kali, A. (2012). Analisis Program Listrik Pedesaan Dalam Meningkatkan. *Majalah Ilmiah (Mektek)*, 14(2).
- Kamarni, N. (2011). Analisis Pelayanan Publik Terhadap Masyarakat (Kasus Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Agam). *Manajemen Dan*

- Kewirausahaan*, 2(3).
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2017). *Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (PERSERO) Tahun 2016 s.d 2025*.
- Kurniawan, R. C. (2017). Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(3).
<https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v10no3.794>
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Lilis Julianti. (2017). IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN LISTRIK KABUPATEN ROKAN HULU. *JOM FISIP. Universitas Riau*, 4(1), 1–15.
- Maria Juita Obo. (2020). *Dampak Pembangunan Listrik Tenaga Mikro Hidro Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wolokisa Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo*. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Maria Seran. (2021). *PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SAMBUNG LISTRIK GRATIS BAGI WARGA TIDAK MAMPU DI DAERAH PERBATASAN RI-RDTL DESA SILAWAN (Studi Kasus Pada PT PLN Cabang Atambua)*. Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Matthew Miles, M. H. dan S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). UI Press.
- Nofitasari. (2021). *RESPONSIVITAS UNIT PENGELOLA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA DALAM MENANGGAPI KELUHAN MASYARAKAT DI DESA PASIR PUTIH KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGGARAI BARAT*. Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Pratama, H. (2015). Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Deskriptif tentang Strategi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor). *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(3).
- RADITYA, L. (2012). *Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Pembangunan Sektor Energi Listrik Perdesaan (Studi di Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup, Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto)*. Universitas Brawijaya Malang.

- Rahayuningtyas, A. (2014). Studi Perencanaan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (Plts) Skala Rumah Sederhana Di Daerah Pedesaan Sebagai Pembangkit Listrik Alternatif Untuk Mendukung Program Ramah Lingkungan Dan Energi Terbarukan. *Prosiding ANaPP Sains, Teknologi, Dan Kesehatan*, 223–230.
- Rosid, F. (2014). *DINAMIKA GERAKAN SOSIAL (Studi Peran Intelektual dalam Melakukan Gerakan Sosial dengan Masyarakat Sipil untuk Mendapatkan Pelayanan Listrik di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kabupaten Jember)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Ryaas Rasyid. (2000). *Makna Pemerintahan, Tinjauan Dari Segi Etika Dan Kepemimpinan*. Mutiara Sumber Widya.
- Sugiyono. (2009). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutopo. (2014). Pentingnya Tata Informasi Tentang Pelayanan Publik Bagi Masyarakat. *Journal of Rural and Development*, 5(1).
- Taliziduhu Ndraha. (2003). *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid 1*. PT Rineka Cipta.
- Tarigan, J. P. (2018). Inkonstitusionalitas Sistem Unbundling dalam Usaha Penyediaan Listrik Unconstitutionality of Unbundling System in the Business of Providing. *Jurnsal Konstitusi*, 15(1).
- Ulber Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Vinsen Pitago. (2021). *STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK KEPALA DESA DALAM UPAYA MENGATASI PERSOALAN LISTRIK DI DESA WATU MITTE KECAMATAN NANGAPANDA KABUPATEN ENDE*. Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Wilburga Seu. (2021). *PERSEPSI MASYRAKAT TENTANG PELAYANAN PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) DI KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO*. Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Wulandari, N. D., & Setyowati, D. L. (2020). Analisis Pola Persebaran Permukiman Tahun 1998, 2006 Dan 2019 di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Geo Image*, 9(2).